

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat dikemukakan beberapa simpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa menemukan ide untuk menulis puisi pada kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *group field tour* memiliki tingkat signifikansi yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
2. Model *group field tour* yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menemukan ide dan menulis puisi di kelas V SDN Gugus Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung memiliki dua karakteristik utama. Karakteristik pertama adalah bahwa model ini menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran. Melalui penggunaan lingkungan siswa mampu menemukan ide yang akan dikembangkannya menjadi sebuah puisi. Karakteristik kedua adalah bahwa model ini menggunakan prinsip kooperatif dan kolaboratif dalam mengorganisasikan ide. Melalui prinsip kooperatif dan kolaboratif ini siswa saling berbagi ide sehingga mampu menulis puisi secara lebih baik. Dengan adanya dua karakteristik utama yang dimiliki Model *group field tour*, model ini telah mampu menjadi arah dan pedoman pembelajaran menulis baik dari segi proses maupun dari segi produk.

3. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *group field tour* di kelas V SDN Gugus Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi siswa yang aktif selama pembelajaran. Siswa dengan motivasi yang tinggi melakukan kegiatan pengamatan, berbagai ide, dan menulis puisi.
4. Berdasarkan pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS, dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menemukan ide antara siswa kelas V SD yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *group field tour* dengan yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.
5. Berdasarkan pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS, dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas V SD yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *group field tour* dengan yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Hal ini berarti bahwa model *group field tour* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi sekaligus meningkatkan aktivitas proses menemukan ide selama pembelajaran berlangsung.

5.2 Saran

Sejalan dengan simpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, berikut penulis kemukakan beberapa saran penelitian.

1. Berdasarkan hasil penelitian ternyata pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *group field tour* dapat meningkatkan kemampuan proses dan produk menulis puisi. Oleh sebab itu, hendaknya guru dapat menggunakan model *group field tour* sebagai salah satu model dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis.
2. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan pembelajaran dengan menguasai berbagai model pembelajaran yang salah satunya adalah model *group field tour* yang telah terbukti mampu meningkatkan mutu proses pembelajaran.
3. Pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran *group field tour* akan lebih bermakna apabila guru sebagai pengelola pembelajaran mampu membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga dapat menggali potensi siswa. Melalui penggunaan media lingkungan dan kerjasama secara kelompok selama dalam perjalanan siswa dapat menemukan ide atau gagasan baru untuk lebih kreatif dalam membuat puisi.
4. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan motivasi dan pengetahuan guru melalui berbagai kegiatan baik yang sifatnya pembinaan, supervisi, klinis maupun pendidikan dan latihan agar mereka mampu mengimplementasikan pembelajaran modern di kelas guna meningkatkan mutu proses pembelajaran .

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih jauh penerapan model *group field tour* pada aspek menulis yang lain dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

